

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tugas akhir ini memiliki judul ‘Refresentasi Dampak *Fatherless* pada Remaja Wanita dalam Karya Batik Kontemporer.’ Penciptaan karya ini adalah suatu bentuk kepedulian terhadap fenomena *fatherless* yang tengah terjadi di Indonesia dan menjadi wadah untuk menyalurkan pengalaman yang pernah dirasakan orang terdekat juga pengalaman pribadi yang pernah mengalami *fatherless* karena ayah meninggal dunia tahun 2015. Dalam proses penciptaannya karya tugas akhir ini melalui beberapa tahap penciptaan yaitu pengumpulan data agar gambaran yang dihasilkan dalam karya kredibelitasnya dapat dipertanggung jawabkan, perancangan karya serta perwujudan karya. Karya tugas akhir ini menghasilkan enam karya yang merupakan representasi dari penyebab seorang remaja wanita mengalami *fatherless* serta dampak yang dialami seorang remaja wanita jika mengalami *fatherless* diantaranya adalah merasa kesepian, tidak memiliki makna hidup, depresi dan sulit menjalin hubungan dengan lawan jenis.

Proses penciptaan karya ini diawali dengan memindahkan pola ke kain yang telah disiapkan sebelumnya, pembatikan/*ngelowong*, mewarnai/*pencoletan*, penguncian warna menggunakan *waterglass*, *pelorodan* dan terakhir *finishing* menggunakan span. Dalam pewarnaan tugas akhir ini keseluruhan menggunakan warna sintetis remasol. Teknik yang digunakan adalah batik tulis dan bentuk karya yang diciptakan adalah batik kontemporer.

Karya tugas akhir ini menghasilkan enam karya dengan ukuran 100 cm x 80 cm, 102 cm x 80 cm, 100 cm x 83 cm, 115 cm x 83 cm, 100 cm x 80 cm dan terakhir 115 cm x 83 cm. karya ini merupakan rangkaian penyebab dan dampak dari fenomena *fatherless* yang terjadi khususnya pada remaja wanita.

B. Saran

Penciptaan karya tugas akhir ini banyak sekali memberikan pembelajaran dan pengalaman baru dalam berkarya menciptakan karya seni khususnya di bidang kriya. Kendala yang dialami selama proses pengerjaan karya tugas akhir ini pertama yaitu pemilihan bahan dalam membatik yang kurang tepat sehingga malam batik mudah pecah ketika dicuci dan saat mewarnai kain. Selain pemilihan bahan yang kurang tepat kendala ke-dua adalah dalam proses pencucian kain yang kurang hati-hati sehingga malam lilin di kain mudah pecah. Kendala terakhir yaitu dalam karya ke-3 yang proses pengerjaannya memakan waktu yang lama karena ada jeda waktu dalam proses pengerjaan karya sehingga karya tersebut malamnya kebanyakan pecah dan warna kain sedikit pudar pada bagian warna kulit objek.

Kendala yang terdapat dalam proses pengerjaan karya tugas akhir ini menghasilkan pengalaman untuk penulis dan menjadikan sebagai pembelajaran untuk menciptakan karya batik di masa yang akan datang. Pertama sebelum membeli bahan sebaiknya mencari tahu karakteristik bahan yang cocok untuk karya tersebut, ke-dua penciptaan karya ini mengajarkan arti keuletan dan diperlukan perlakuan yang lembut pada karya agar malam lilin batik tidak pecah, terakhir usahakan pengerjaan karya batik tidak memakan waktu yang lama dan setelah proses penguncian terakhir selesai langsung dilakukan proses *pelorodan* agar warna pada kain tidak pudar ketika sudah selesai tahap *pelorodan*.

Karya tugas akhir ini selain memberikan ilmu baru bagi penulis dalam bidang membatik juga memberikan pelajaran akan arti berjuang, pantang menyerah dan berani untuk mencoba hal baru. Penulis berharap baik karya maupun penulisan laporan tugas akhir ini dapat memberikan dampak positif bagi penulis sendiri dan juga pembaca untuk dijadikan sebagai referensi dalam menciptakan karya seni batik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Utfaul. 2018. "Batik Tulis Dengan Pewarna Remazol Di Home Industry Candi." *Penelitian*: 561–72.
- Ashari, Yulinda. 2018. "Fatherless in Indonesia and Its Impact on Children's Psychological Development." *Psikoislamika : Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam* 15(1). doi:10.18860/psi.v15i1.6661.
- Darmansa, Jesslyn Nadia et al. 2019. "Identifikasi Minat Generasi Z Terhadap Ragam Hias Batik Belanda the Identification of Generation Z Interest in Batik Belanda Decoration." *Jurnal Sositologi* 18(2): 23–27.
<https://www.instagram.com/parangkencana/>.
- Djelantik, A.A.M. 2004. *Sebuah Estetika Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Fiqrunnisa, Astiqoyyima et al. 2023. "Hubungan Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Pemilihan Pasangan Pada Perempuan Dewasa Awal Fatherless." *jurnal Psikologi* 5(2): 152–67.
doi:10.36269/psyche.v5i2.1396.
- Hasna, Irma Umaza. 2022. "Dampak Fatherless Terhadap Kondisi Emosi Remaja Korban Perceraian." Universitas Islam Sultan Agung.
- Jordan, Zulfikri Nouval. 2015. "Batik Kontemporer Motif Pixelspace Invaders." *Jurnal Ilmiah Tekstil* 2: 10.
<https://jurnal.uns.ac.id/texfile/article/viewFile/33198/21870>.
- Lisbijanto, Herry. 2013. *Batik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muda, Iskandar. 2022. "Fenomena Fatherless Pada Remaja Di Gampong Keude Krueng Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya." Universitas Teuku Umar.
- Mukhallisa, Farihana et al. 2023. "Dinamika Psikologis Perempuan Fatherless Di Fase Emerging Adulthood." *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa* 3(2): 164–72.
- Riyantono, Pulung Haryadi, Totok Sumarto, Suharyono, Sri Hadiyah W, Fx. Bambang Triyanto, Sahadi Suparjo, Slamet Indarto. 2010. *Batik Bantul*. Bantul: Daerah Kabupaten Bantul.
- Rusmana, Dadan. 2014. *Filsafat Semiotika Paradigma, Teori, Dan Metode Interpretasi Tanda: Dari Semiotika Struktural Hingga Dekonstruksi Praksis*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Sp, Gustami. 2007. *Butir-Butir Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.